

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN
MAJELIS TAKLIM MASKA MUSSALAM DALAM
PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA
PRABUMENANG KEC. PENUKAL UTARA KAB. PALI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

Wiga Wilantara

NIM : 2020505004

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

1445 H / 2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fak. Dakwah
Komunikasi UIN Raden
Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN MAJELIS TAKLIM MASKA MUSSALAM DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA PRABUMENANG KEC. PENUKAL UTARA KAB. PALI"** yang ditulis oleh saudari Wiga Wilantara dengan NIM 2020505004, telah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

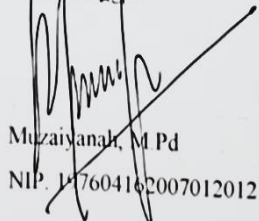
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Januari 2024

Pembimbing I


Dr. Suryati, M Pd
NIP. 197209212006042002

Pembimbing II


Muzaiyanah, M Pd
NIP. 197604162007012012

MOTTO

“Kata Allah, Inna ma’al ‘usri yusro (Dalam kesulitan pasti ada kemudahan)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil’alaamiin...

Sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu ya Allah, atas takdirMulah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, bersabar, serta beriman dalam menjalankan kehidupan ini. Dengan rasa bangga dan bahagia saya panjatkan rasa syukur dan berterima kasih saya kepada:

1. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhai dan mengabulkan segala do’a saya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak dan Emak yang telah memberikan dukungan moril maupun dukungan materil beserta do’a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya. Tiada do’a yang paling khusuk selain do’a dari orang tua terutama dari seorang ibu. Ucapan rasa terima kasih saya takkan pernah cukup untuk membalas setiap apa yang sudah orang tua saya lakukan sampai detik ini.
3. Kakak saya tercinta kopekku Wewen Lestari yang telah memberikan dukungan moril maupun materil juga mendo’akan saya agar lancar dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai dan yang selalu menghibur juga menguatkan saya disaat saya merasa lelah dan ingin menyerah.
4. Keluarga besar saya yang telah membantu mendo’akan saya sampai saya mampu menyelesaikan skripsi saya saat ini.

5. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah mengajar, mendidik, serta membina dari pertama kuliah sampai menjadi orang yang lebih baik dan mengetahui banyak hal.
6. Dosen pembimbingku yang selalu memberikan waktu dan ilmunya juga memberikan kekuatan mental ku dalam menghadapi perskripsian ini, terima kasih banyak bu, mungkin apa yang diberi tidak akan bisa terbalaskan jasa seorang guru.
7. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa angkatan 2020 serta sahabat seperjuangan group Umroh 2025 (Wanda, Vegi, Tina, Ac, Husna, Diki, Kaanggi, Ucok) yang telah kebersamai berjuang dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya group HEF (Bela, Lisa, Pras, Wantet, Ibot, Ranga dan Dandi), sahabat saya waktu SMA (Ika, Destri, Puri, Klara, Encung) dan sahabat saya (Dhea, Riza, Mona) serta lainnya yang telah memberikan dan kebersamai saya untuk semangat dan mendo'akan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Persepupuan saya yang telah kebersamai saya selama kuliah sampai selesai mengerjakan skripsi ini (Rara, Sela, Angga, Ezi, Efri, Pebri Faiz, Karin) dan lainnya.
10. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN MAJELIS TAKLIM MASKA MUSSALAM DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA PRABUMENANG KEC PENUKAL UTARA KAB PALI”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sangat disadari sepenuhnya bahwa telah banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta Wakil dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III UIN Raden Fatah

Palembang, yang telah membantu segala urusan penulis di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., M.A, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Suryati, M.Pd dan Ibu Muzaiyanah, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan bimbingan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Eko Purwanto, selaku Kepala Desa Prabumenang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian secara langsung di Desa Prabumenang.
6. Ibu Susiana, Ibu Zaenap, Ibu Suramia, Ibu Linda, selaku Ketua dan Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam yang ada di Desa Prabumenang yang telah bersedia untuk memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dengan iringan do'a, semoga semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini dapat balasan pahala dan kebaikan dari Allah SWT, Aamiin.

Palembang, 03 Desember 2023

Penulis,

Wiga Wilantara

NIM. 2020505004

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	17
1. Pengembangan	17
2. Masyarakat	20
3. Pengembangan Masyarakat.....	20
4. Peran.....	21
5. Strategi	24
6. Majelis Taklim	25
7. Pengetahuan Agama.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Lokasi Penelitian atau Objek Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Desa Prabumenang.....	37
2. Letak Geografis Desa Prabumenang	41
3. Visi dan Misi Desa Prabumenang	42
4. Struktur Organisasi Desa Prabumenang	44
5. Mata Pencarian Desa Prabumenang.....	45
6. Sarana Prasarana Desa Prabumenang	46
7. Keadaan Sosial Keagamaan Desa Prabumenang	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Profil Majelis Taklim Maska Mussalam	47
2. Sejarah Singkat Majelis Taklim Maska Mussalam.....	49
3. Visi Misi dan Tujuan Majelis Taklim Maska Mussalam.....	50
4. Struktur Kepengurusan dan Kegiatan Majelis Taklim Maska Mussalam.....	51
5. Keadaan Ibu-ibu Majelis Taklim Maska Mussalam	52
C. Pembahasan.....	55
1. Pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	61
2. Pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	63

BAB V

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN FOTO

ABSTRAK

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan agama non-formal yang didirikan dengan tujuan meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Proses pembelajarannya mengarah pada pembentukan pribadi yang baik untuk jamaahnya. Untuk mengarahkan pembentukan pribadi yang baik bagi jamaahnya, diperlukan strategi yang membantu jamaah dalam menuntut ilmu agama. Majelis taklim memiliki peran sangat penting dalam pembinaan ibu-ibu jamaah untuk peningkatan pengetahuan agama jamaah majelis taklim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di desa parabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali dan Bagaimana strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali dan Untuk mengetahui strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di desa prabumenang kecamatan penukal utara kabupaten pali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kegiatan menggunakan model analisis data Miles and Huberman, yaitu: Pengumpulan data (*data collection*), Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: **1)** Peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat di Desa Prabumenang, yaitu a) Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan agama dalam membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. b) Sebagai wadah silaturahmi antar jamaah yang menghidupkan syiar Islam. **2)** Strategi majelis taklim maska mussalam dalam meningkatkan pengetahuan agama dengan memberikan pembinaan yang baik seperti kelapangan hati, memberikan sarana prasarana untuk jamaah dan melaksanakan berbagai kegiatan baik kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: *Peran Majelis Taklim Maska Mussalam, Pengembangan, Peningkatan Pengetahuan Agama*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan yang bersifat non formal, majelis taklim juga merupakan suatu lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat islam itu sendiri yang tujuannya adalah untuk mencapai kemaslatan umat manusia. ¹Serta memberantas kebodohan umat Islam di Indonesia agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhai oleh Allah swt. Pembinaan bagi ibu harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat saat ini, jika kaum ibu yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari kalangan masyarakat umum (awam), yang pada umumnya dari pengertian dan pemahaman mereka masih banyak kurang, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. Masyarakat semacam ini memiliki tingkat sosial dan golongan yang berbeda.

Sebagai hamba Allah, manusia adalah kecil dan tak memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, tugasnya hanya menyembah-Nya dan berpasrah diri kepada-Nya. Tetapi sebagai khalifatullah, manusia diberi fungsi sangat besar, karena Allah Maha Besar maka manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sangat besar. Diambil dalam konsep islam, manusia adalah khalifah

¹ Syukri dan Sulaiman Muhammad, *Majlis Ta'lim dan Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), Cet. Ke-1, hal. 12.

sebagai wakil, pengganti atau duta Tuhan di muka bumi, manusia akan dimintai tanggung jawab dihadapannya. Tentang bagaimana dia melaksanakan tugas suci kekhalfahannya. Oleh sebab itu dalam melaksanakan tanggungjawab itu manusia dilengkapi dengan berbagai potensi seperti akal pikiran yang memberikan kemampuan bagi manusia berbuat demikian.² Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Adz – Dzariyat (51); 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahannya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.³

Berdasarkan firman Allah di atas, jelas bahwa manusia diciptakan untuk menyembah Allah semata-mata. Ini berarti bahwa setiap tindakan manusia harus sesuai dengan tuntutan agama islam jika mereka ingin hidup selamat. Agama islam mengandung banyak aturan tentang penyembahan kepada Allah swt yang dapat membantu orang mencapai kesempurnaan, yaitu memiliki kesejahteraan di dunia dan keselamatan di akhirat.

Oleh karena itu, harus adanya pembinaan untuk meningkatkan pemahaman mereka dan pengetahuan tentang semua aspek kehidupan, termasuk pengetahuan agama. Adapun kegiatan yang paling cocok

² Rahmat Ilyas, “Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam”, Vol. 1, Mawa’izh, 2016, hal. 181.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Gema Insani Press, 2012), hal. 12.

diselenggarakan yaitu kursus singkat untuk meningkatkan pengetahuan umum, serta kegiatan pengajian atau majelis taklim untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang konsep ibu teladan. Untuk membuat mereka (kaum ibu) tertarik belajar agama, mereka diajarkan dengan kegiatan ceramah dan diskusi keagamaan secara bertahap agar menjadikan mereka ingin belajar dan mengikuti kegiatan tersebut. Diharapkan bahwa pelatihan atau pembinaan ini, terutama pembinaan tentang keagamaan, akan memberi mereka pengetahuan untuk mendidik anak-anaknya dengan baik di masa mendatang.

Pembinaan keagamaan di desa biasanya diberikan melalui majelis taklim, yang diadakan oleh masyarakat itu sendiri. Majelis taklim adalah lembaga swadaya masyarakat murni yang didirikan serta dikembangkan oleh anggota majelis taklim itu sendiri. Oleh karena itu, majelis taklim merupakan salah satu wadah masyarakat sebagai pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai tempat untuk menjalin silaturahmi satu sama lain.

Dengan munculnya majelis taklim Maska Mussalam di Desa Prabumenang, memberikan perubahan yang lumayan besar dalam pengetahuan agama masyarakat terutama pada ibu-ibu yang mana majelis taklim tersebut memberikan pengajaran tentang agama seperti, tata cara berwudhu, shalat, pengetahuan tentang bulan suci ramadhan, belajar mengaji dan memberikan contoh akhlak sebagai teladan yang baik kepada anak-anak yang ada di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara

Kabupaten Pali, semua ini dilakukan atas usulan tokoh-tokoh di masyarakat, sehingga terbentuk majelis taklim Maska Mussalam yang berperan untuk memberikan juga pembentuk pengetahuan agama dan akhlak kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu. Pembinaan keagamaan bagi ibu sangat penting, karena ibu berperan langsung dalam pendidikan anaknya. Diharapkan bahwa kegiatan seperti majelis taklim dapat mengajarkan agama kepada anak-anaknya dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga fungsi keluarga sebagai pendidik utama dapat terwujud.

Majelis taklim di Desa Prabumenang sangat berperan dalam mengubah akhlak yang secara langsung membantu orang tua ibu-ibu dalam mengajarkan anak nilai-nilai yang baik, yakni banyak dari anak-anak menyangkut dan paham dengan keagamaan dengan baik. Dengan demikian, asumsi penulis bahwa majelis taklim di Desa Prabumenang sangat membantu ibu-ibu mempelajari agama, memberikan mereka wawasan yang lebih baik.

Untuk membuktikan keberadaan majelis taklim di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali yang berperan terhadap pembinaan masyarakat memperoleh pengetahuan agama, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?
2. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari koridor judul, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya mengacu kepada peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat dan pengetahuan agama khusus para ibu di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama

tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali

2. Untuk mengetahui pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Sebagai Teoritis

Sebagai pembanding antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tinjauan ulang pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis tentang pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim dalam peningkatan pengetahuan agama di masyarakat.

- 2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang cara yang lebih baik untuk mengelola majelis taklim sebagai tempat untuk mempelajari agama islam dan membentuk warga masyarakat yang selalu

mengikuti ajaran islam. Hal ini berkaitan dengan peran majelis taklim dalam pembinaan pengetahuan dan warga masyarakat secara keseluruhan, terutama di Desa Prabumenang.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan. Untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini maka penulis urutkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang menggambarkan keseluruhan penelitian, rumusan masalah bagian dari pertanyaan yang terjadi di lapangan, tujuan dari kegunaan penelitian harus dicapai dalam penelitian, serta di dalam bab ini juga membahas sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang melihat perbedaan dan persamaan dari penelitian, kerangka teori sebagai langkah penyelesaian penelitian yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian merupakan bab inti dari pengelolaan penelitian, bab ini membahas tentang metodologi penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Alhuda Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan pernyataan singkat yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah di bahas masing-masing bab yang sudah dibahas. Serta bagian akhir temuan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian proposal ini untuk menghindari adanya penulisan-penulisan yang sama dengan penulis lainnya maka, dilakukanlah peninjauan pustaka-pustaka dahulu yang masalahnya berkaitan dengan masalah diatas. Beberapa pustaka yang membahas masalah yang serupa, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh **Leni Fernida Usman** (2019) dengan judul *“Majelis Taklim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman I”*. Skripsi tersebut diterbitkan di program studi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Secara umum skripsi ini membahas tentang kegiatan yang bersifat keagamaan biasanya yang dilaksanakan dalam bentuk pengajian majelis taklim, majelis taklim salah satu bentuk pendidikan non formal yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat sebagai sarana pengetahuan Islam serta meningkatkan nilai-nilai yang lebih baik. Namun belum terinternalisasikan atau menyatunya nilai dakwah di majelis taklim Kedaton Raman 1 tercermin dari banyaknya umat Islam yang belum mengikuti aturan-aturan islam serta memudarnya semangat dari anggota majelis taklim. Pembahasan rumusan masalah yang pertama bagaimana pelaksanaan pengajian majelis taklim di Desa Kedaton

Raman 1, yang kedua apakah dakwah dapat terinternalisasikan pada masyarakat Kedaton Raman 1. Dilihat dari penelitian tersebut, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif lapangan (*Fieft research*), serta data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, observasi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan di majelis taklim Kedaton Raman 1 menggunakan metode dakwah : Mau'izhah Hasanah. Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah yaitu adalah : metode ceramah dan metode tanya jawab. Adapun yang harus diperhatikan oleh masyarakat, bahwa menginternalisasikan atau memasukan nilai-nilai positif sangatlah penting untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴

2. Skripsi yang ditulis oleh **Wahiddin** (2020) dengan judul "*Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat Di Kelurahan Medan Tenggara*". Skripsi tersebut diterbitkan di program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Secara umum skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama di Majelis Taklim Al-Hidayah Kelurahan Medan Tenggara dan untuk mengetahui peran Majelis Taklim Al-Hidayah tentang mengembangkan pendidikan agama masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara. Rumusan masalah yang diajukan adalah yang

⁴ Leni Fernida Usman, "*Majelis Taklim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman 1*", Skripsi, (Metro Lampung: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), t.d.

pertama bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan di majelis taklim Al-Hidayah kelurahan Medan Tenggara, yang kedua bagaimana peran majelis taklim Al-Hidayah dalam meningkatkan pendidikan agama masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara. Dilihat dari penelitian tersebut, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini juga di dukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan majelis taklim terfokus beberapa hal yaitu tadarus Alquran yang dilaksanakan setiap pagi, tausiyah agama yang dilaksanakan setiap hari jumat setelah sholat ashar hari minggu setelah sholat subuh dua kali dalam sebulan dan seminggu sekali setelah sholat maghrib. Adapun peran majelis taklim Al-Hidayah dalam meningkatkan pendidikan agama masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara yaitu terus aktif dalam melakukan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan terus aktif dalam melakukan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan terus menjadi wadah masyarakat untuk menuntut ilmu agama.⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh **Ahmad Habibi** (2019) dengan judul "*Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*". Skripsi tersebut diterbitkan di program studi

⁵ Wahiddin, "*Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat Di Kelurahan Medan Tenggara*", Skripsi, (Medan: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), t.d.

Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Secara umum skripsi ini membahas tentang upaya majelis ta'lim yaitu usaha atau tindakan nyata yang dalam hal ini berupa pengajian yang dilakukan oleh suatu lembaga yang dilakukan oleh suatu lembaga yang merupakan tempat berkumpul dan menuntut ilmu bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran agama islam. Peningkatan dapat diartikan juga sebagai kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha untuk mrmajukan sesuatu kearah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Pengalaman dalam lingkup keberagaman adalah sejauh mana ajaran keagamaan mempengaruhi kehidupan seseorang dalam bidang sosial. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai apa saja kegiatan majelis ta'lim, bagaimana upaya majelis ta'lim dalam meningkatkan ibadah shalat, dan apa saja faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi majelis ta'lim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya majelis ta'lim Al-Ikhlas dalam meningkatkan pengamalan keagamaan ibadah shalat di Desa Gunung Tiga yaitu dengan membina jiwa dan mental kerohanian jamaah majelis ta'lim Al-Ikhlas sehingga sudah sekian banyak diantara mereka yang semakin taat beribadah.

Keadaan ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan majelis ta'lim Al-Ikhlas yang senantiasa berhubungan dengan masalah keimanan, ketakwaan, dan penanaman keyakinan akan pentingnya ibadah shalat secara rutin dan berkelanjutan.⁶

4. Skripsi yang ditulis oleh **Yuningsih** (2019) dengan judul "*Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Rumah Susun Jatinegara Barat Jakarta Timur*". Skripsi tersebut diterbitkan di program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Secara umum skripsi ini membahas tentang pengaruh majelis taklim terhadap peningkatan religiusitas remaja rumah susun. Kemudian mencari seberapa besar pengaruh majelis taklim terhadap peningkatan religiusitas remaja rumah susun. Salah satu kendala kenakalan remaja adalah karena tidak ada keimanan yang kuat sehingga mereka tergoda melakukan tindakan-tindakan yang dilarang agama maupun negara. Sehingga perlu ditanamkan ilmu agama dan tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu keyakinan agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh majelis taklim terhadap religiusitas remaja rumah susun Jatinegara Barat Jakarta Timur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode angket. Populasi target penelitian adalah seluruh jamaah majelis taklim rumah susun jatinegara barat yang berjumlah 40 orang. Teknis analisis data

⁶ Ahmad Habibi, "*Upaya Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*", Skripsi, (Lampung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal. 82. t.d.

menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh majelis taklim terhadap peningkatan religiusitas remaja. Dimana dapat dilihat berdasarkan nilai hitung = 0,894 dengan interpretasi sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,800 artinya majelis taklim memberikan kontribusi terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Rumah Susun Jatinegara sebesar 80%, sisanya 20% ditentukan oleh faktor lain.⁷

5. Skripsi yang ditulis oleh **Hary Kurnia** (2019) dengan judul "*Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri*". Skripsi tersebut diterbitkan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Secara umum skripsi ini membahas tentang majelis taklim menerapkan program pemberdayaan anak yatim yang berbasis dana amal sosial. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah realisasi dana amal sosial majelis taklim PT. Bormindo dalam pemberdayaan anak yatim. Teori dalam penelitian ini adalah tentang realisasi dana majelis taklim dalam pemberdayaan anak yatim. Metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini dapat ditarik

⁷ Yuningsih, "*Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Rumah Susun Jatinegara Barat Jakarta Timur*", Skripsi, (Jakarta: Perpustakaan Universitas Muhamaddiyah Jakarta, 2019), t.d.

kesimpulan yang pertama dana yang digunakan hanya sebatas bantuan pendidikan dan ekonomi belum mencapai aspek-aspek lainnya. Hal ini dikarenakan belum tercapainya program yang diinginkan sesuai misi. Yang kedua program keterampilan yang belum dikarenakan penerima dana amal sosial masih sebatas kepada anak yatim kategori remaja. Yang ketiga pemberdayaan sejatinya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara kontinu membangun kesadaran dan juga menciptakan keahlian individu ataupun kelompok guna mengembangkan potensi yang ada melalui bantuan tersebut kepada yang bersifat produktivitas.⁸

Kesimpulan dari penulisan skripsi diatas bahwa ada beberapa sebagian yang kemiripan dengan penulis teliti, diantaranya yang paling menonjol adalah yang berkaitan dengan peran majelis taklim. Namun itu hanya sebagian kecil saja. Terlepas dari itu, kebanyakan memiliki perbedaan yang menonjol contohnya saja mulai dari judul sampai dengan lokasi penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan penelitian sebelumnya, tidaka ada satupun yang menyinggung atau membahas tentang Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Alhuda Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali. Maka dari itu

⁸ Hary Kurnia, *“Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri”*, Skripsi, (riau: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), t.d.

peneliti mencoba untuk membahas permasalahan tersebut sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori ialah bagian yang menjelaskan detail tentang teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Pengembangan yang di kemukakan oleh Iskandar Wiyokusumo yang berbunyi pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka, memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.⁹ Berdasarkan dari teori tersebut, dapat diartikan bahwa pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim dengan meningkatkan baca alqur'an, ibadah dan akhlaknya dapat meningkatkan pengetahuan agama masyarakat dan menjadikan masyarakat yang bahagia dunia maupun akhirat. Dari yang jamaah belum bisa membaca alqur'an sekarang sudah bisa, jamaah yang belum mengerti bacaan dan gerakan sholat akhirnya mengerti, dan jamaah yang tadinya berperilaku tidak baik berkat mengikuti majelis taklim akhlak jamaah menjadi lebih baik.

1. Pengembangan

⁹ Fisa Afrilianasari, "*Pengembangan Modul Cetak Gambar Ilustrasi Mata Pelajaran Seni Rupa Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Magelang*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal 08.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.

Menurut Seels & Richey pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Teesmer & Richey pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.¹⁰

2. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Secara umum,

¹⁰ Akhmad Shofani, *Pengembangan Tahsin Al Quran secara Virtual pada Siswa MI Shirothol Mustaqim Dawuhan*, Vol. 9, Jurnal Kependidikan, 2021, hal. 208.

masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok manusia yang hidup bersama dan sadar sebagai kesatuan.¹¹

Masyarakat adalah kumpulan sekelompok orang yang secara intens berinteraksi dan menetap secara bersama dalam waktu yang cukup panjang. Sebagaimana yang diuraikan oleh Mehlver, J.L. Gillin, dan J.P. Gillin, adanya fenomena saling bergaul dan berinteraksi diantara individu dan kelompok karena pada dasarnya mereka memiliki nilai-nilai, norma-norma, cara-cara, dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Aspek-aspek inilah yang pada akhirnya membuat individu dan kelompok mampu hidup bersama dalam kurun waktu yang lama, karena mereka merasa saling memiliki dan terikat oleh aturan yang menjadi pedoman hidup mereka.¹²

Jadi menurut saya dari pengertian diatas masyarakat itu adalah sekelompok manusia yang memiliki tujuan dan aktivitas yang sebagian sama atau kehidupan yang memiliki tujuan agar berlangsungnya kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini

¹¹ Kompas.com, *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli*, https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16926881986143&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com, Diakses tanggal 9 Maret 2022.

¹² Syahrial dan Fatkhuri, *Teori Sosiologi*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2016), hal. 145.

adalah jamaah taklim yakni ibu-ibu yang mengikuti kegiatan majelis taklim itu sendiri sebagai anggota majelis taklim.

Dakwah islam diajarkan kepada masyarakat dalam pembinaan. Da'i harus memahami masyarakat tempat mereka bersosialisasi selain memahami sifat setiap individu dan kelompok yang mereka dakwahkan.

Asmuni Syukir membagi tipe masyarakat menjadi tiga; pertama masyarakat primitive. Tipe masyarakat ini ditinjau dari aspek peradaban termasuk masyarakat yang paling rendah peradabannya. Kedua, masyarakat agraris. Asmuni Syukir menjelaskan dengan istilah masyarakat desa. Masyarakat desa adalah suatu kelompok territorial yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan hidup di suatu wilayah sesuai dengan tingkat peradabannya. Ketiga, masyarakat kota. Kota merupakan pusat kegiatan, pusat pemerintahan, pusat perdagangan, sehingga masyarakat kota selain sebagai komunitas juga sebagai masyarakat *society* (peradaban).

Elizabeth K. Nottingham membagi tipe masyarakat menjadi empat, yakni masyarakat sacral (*primitive*), pra-industry, industri sekuler, dan masyarakat modern. Pertama, masyarakat sakral (*sacral society*) adalah masyarakat yang terbelakang dan terpencil. Kedua, masyarakat pra industri. Pada masyarakat ini perubahan sosial terjadi sedemikian lambat. Pemikiran dan keyakinan mereka relatif sama (*homogyn*). Ketiga, masyarakat industri. Pada masyarakat ini kehidupan sosial

terjadi sedemikian dinamis. Ilmu dan teknologi memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sosial. Keempat, tipe campuran antara pra-industri dan industri. Dalam konteks dunia modern saat ini, sulit untuk dapat menjelaskan fenomena sosial keagamaan hanya dengan menggunakan ketiga tipe di atas. Sebab, dinamika sosial terus saja terjadi secara sekuler. Apa yang dulu dianggap baik, kemudian menjadi asing dan kemudian diangkat kembali menjadi fenomena modern.¹³

Dari beberapa tipe masyarakat diatas da'i harus lebih mengetahui bagaimana cara menyampaikan dakwah kepada masyarakat sesuai dengan karakter masyarakat tersebut agar apa yang disampaikan bisa diterima oleh masyarakat itu sendiri.

3. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya yang mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik, dan

¹³ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang, Madani, 2016), hal.62-66.

pembelajaran terus menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang di perlukan dan memberdayakan mereka.¹⁴

4. Peran

Peran adalah satuan perilaku yang diharapkan dari diri individu. Setiap hari, hampir semua orang harus berfungsi dalam banyak peran yang berbeda-beda. Peran dalam diri seseorang ini sering menimbulkan konflik. Misalnya, sebagai kewajiban profesional, guru perempuan sekolah dasar diharapkan mempersiapkan pelajaran IPS setiap hari di sekolah. Namun, sebagai istri, mereka juga bertanggung jawab atas urusan keluarga. Di sore dan malam hari ia mengurus anak-anaknya di rumah dan kebutuhan-kebutuhan keluarga lainnya, misalnya menyiapkan makanan untuk anak-anak dan pasangannya, mengurus anak-anaknya, membersihkan dan menjaga kerapian kamar, perabotan keluarga, dan lain-lain. Inilah yang disebut peran ganda dan peran semacam itu hampir terjadi pada setiap manusia. Dilihat dari jenisnya, menurut Linton peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peran yang ditentukan atau diberikan (*ascribed*) dan peran yang diperjuangkan (*achived*).¹⁵

Jadi menurut saya pengertian diatas peran adalah individu atau kelompok yang memiliki tugas dan kewajibannya, seperti menurut

¹⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta, Kencana, 2013), hal. 4.

¹⁵ Suryati, *Sosiologi*, (Palembang: NoerFikri: 2017), hal. 70-71.

pakar diatas peran dibedakan menjadi dua peran yaitu ditentukan atau diberikan dan peran yang diperjuangkan. Peran ditentukan atau diberikan seperti contoh diatas seorang ibu yang tetap mengurus rumah tangganya, mengurus anak dan sebagainya, sedangkan peran yang diperjuangkan yaitu peran yang didapatkan seseorang melalui usaha, sehingga seseorang bebas menentukan peran sosial apa yang diinginkannya seperti contoh profesi guru, dokter dan sebagainya.

Kemudian di dalam buku Psikologi Sosial Terapan teori peran (*role theory*) menggambarkan interaksi sosial dalam pemaknaan bahwa aktor-aktor memainkan perannya sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Menurut Biddle terdapat empat kategori istilah, yaitu menyangkut:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial tersebut.
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku¹⁶

¹⁶ Elis Anisa Fitriah, *Psikologi Sosial Terapan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014), hal. 20.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa teori peran yang dimaksud adalah peran itu adalah interaksi sosial yang memiliki porsi tugasnya yang sesuai telah diberikan dan peran tersebut diharapkan menjalankan sesuai dengan peran tersebut.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan. Kemudian menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Maka dapat disimpulkan peran sebagai: 1) peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu. 2) peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu. 3) peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya. 4) peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.¹⁷

5. Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam Bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Marrus (2002:3) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁸

6. Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan suatu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jemaah yang relatif banyak, yang

¹⁷ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Vol. 04, Jurnal Administrasi Publik, 2017, hal. 2.

¹⁸ Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*, Vol. 3, Jurnal Ekonomak, 2017, hal. 21.

bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Peran majelis taklim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal, selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Majelis taklim tumbuh dan berkembang di Indonesia terutama pada masa orde baru. Lahirnya majelis taklim diprakarsai oleh tokoh agama dan lembaga keagamaan. Kegiatan majelis taklim tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat tentang Islam, tetapi berperan juga dalam meningkatkan wawasan keberagaman masyarakat. Majelis taklim juga merupakan wadah untuk membina keakraban di antara sesama jemaahnya.

Menurut Muhsin (2009:1) majelis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa majelis taklim adalah tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam yang dilakukan secara teratur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan agama, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak

¹⁹ Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, (Ciputat Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), Cet. Ke-1, hal. 9-15.

mulia, dengan harapan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

7. Pengetahuan Agama

Menurut Supan Kusumamihardja, pengetahuan ialah pengenalan yang akrab tentang sesuatu yang berdasarkan pengalaman, misalnya pengetahuan tentang kota, sungai dan lain-lain. Pengetahuan lahir dari pengamatan yang cermat melalui panca indera, baik tanpa maupun dengan pertolongan alat.

Pengetahuan berdasarkan pengalaman yang pernah dilakukan seseorang. Pengetahuan bisa didapatkan dari mana saja, tidak harus melalui pendidikan formal sekolah. Di dalam memperoleh pengetahuan, manusia membutuhkan proses di dalam belajar. Proses tersebut yang membawa seseorang yang mampu menilai sesuatu secara objektif maupun subjektif. Pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan adalah pengenalan yang menyeluruh terhadap suatu obyek, yang diperoleh dari pengalaman dan bersifat subjektif maupun objektif.

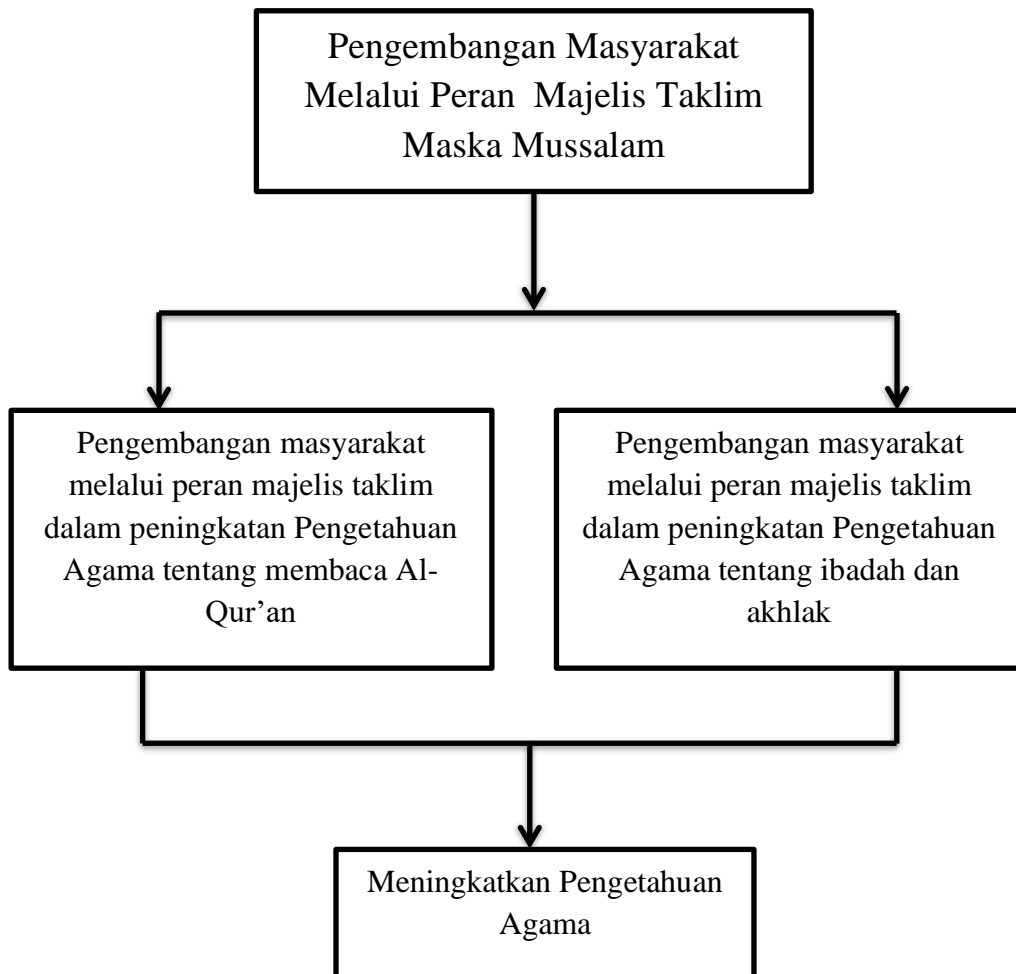
Agama dalam Bahasa Indonesia berarti sama dengan kata “din” dalam Bahasa Arab, atau Bahasa Eropa sama dengan Religion (Inggris), *la Religion (Prancis)*, *De Religie (Belanda)* semua Agama perkataan “agama” berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti “tidak pergi, tetap ditempat, diwarisi turun temurun”. Agama dalam arti luas yaitu kepercayaan kepada tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan

hubungan dengan dia melalui upacara, penyembahan dan permohonan dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu.²⁰

Jadi yang dimaksud pengetahuan agama yaitu segala apa yang diketahui tentang kepercayaan kepada tuhan, yang menyangkut hubungan dengan Dia melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, maka dapat digambarkan dalam skema kerangka pikir berikut.

²⁰ Doni Setyawan, *Pengetahuan Agama*, <https://www.donisetawan.com/pengetahuan-agama/#:~:text=Jadi%20yang%20dimaksud%20pengetahuan%20agama.ajaran%20yang%20terdapat%20dalam%20agama>, Diakses tanggal 3 Februari 2016.

Tabel I. Kerangka Pikir

Dari teori di atas dapat saya analisis bahwasanya untuk mencapai suatu indikator meningkatkan pengetahuan agama perlu adanya pengembangan peran dari majelis taklim tersebut dengan melakukan pembinaan akhlak, pembinaan ibadah dan pembinaan baca Al-Qur'an, dengan adanya tiga aspek tersebut pengembangan masyarakat dan peningkatan pengetahuan agama yang di dapatkan para jamaah maupun masyarakat dapat terpenuhi. Meskipun perlu waktu untuk perubahan terhadap masyarakat tersebut. Namun Majelis Taklim Maska Mussalam tetap melakukan dakwah dan pembinaannya sehingga keadaan masyarakat dan para jamaah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sumadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.²¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan tergolong sebagai jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) dan penelitian lapangan (*Field Reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan

²¹ Destiani Putri Utami dkk, *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*, Vol. 1, Jurnal Inovasi Penelitian, 2021, hal. 2738.

studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono:2006).²² Sedangkan penelitian lapangan yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan (Arikunto, 2006).²³

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.²⁴ Dalam penelitian ini data primer diambil dari wawancara. Wawancara akan dilakukan peneliti kepada 5 orang sebagai informan kunci dalam penelitian ini yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian ini hanya di fokuskan pada pengembangan peranan majelis taklim Maska

²² Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 2020, hal. 43.

²³ R. Anisya Dwi Septiani dkk, *Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca*, Vol. V, Jurnal Perseda, 2022, hal. 132.

²⁴ Nining Indah Pratiwi, *Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Vol. 1, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017, hal. 211.

Mussalam dalam pembinaan baca Al-Qur'an dan pembinaan ibadah dan akhlak ibu-ibu di Desa Prabumenang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:402) data sekunder ialah sumber data yang diambil secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari observasi, dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian lapangan ini ada beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013:11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

b. Wawancara

Menurut Saroso (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini

²⁵ Ibid., hal. 212.

adalah 5 orang sebagai informan kunci dalam penelitian ini yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian ini hanya berfokus pada peranan majelis taklim Maska Mussalam dalam pembinaan akhlak ibu-ibu di Desa Prabumenang. Adapun rincian dari subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang pimpinan atau ketua majelis taklim, 1 orang sekretaris atau bendahara majelis taklim dan 2 orang anggota majelis taklim. Jadi total subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

c. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto (2013:61) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.²⁶

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di majelis taklim Desa Prabumenang Kec. Penukal Utara Kab. Pali dimana pengambilan lokasi penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil judul dan lokasi yang sama terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis.

²⁶ Zhahara Yusra dkk, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 4, Journal Of Lifelong Learning, 2021, hal. 4-5.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data *Miles and Huberman*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada teknik analisis ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

1) Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dilakukan untuk menggali data atau informasi dari sumber, responden atau informan.

2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang tidak diperlukan.

3) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang baik merupakan cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh dengan melihat pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, sehingga

kesimpulan yang diambil sesuai dengan permasalahan penelitian dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian tersebut.²⁷

²⁷ Kurniawan Candra Guzman dan Nina Oktarina, *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*, Vol. 7, *Economic Education Analysis Journal*, 2018, hal. 311-312.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Prabumenang

Prabumenang merupakan nama desa yang terletak di kecamatan Penukal Utara dan kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), kabupaten Pali merupakan pemekaran wilayah dari kabupaten Muara Enim yang diresmikan pada tanggal 11 Januari 2013 dengan bupati pertama yakni Bapak Heri Amalindo, kabupaten Pali memiliki 5 (lima) kecamatan yaitu Abab, Penukal, Penukal Utara, Talang Ubi dan Tanah Abang. Pendopo kecamatan talang ubi merupakan ibu kota di kabupaten Pali. Kabupaten Pali merupakan kabupaten termudah di wilayah bagian Sumatera Selatan.

Pada tahun 1800 warga masyarakat Desa Prabumenang awal mulanya bermukim di Menang Tue Ulu, lalu pada tahun 1885 berpindah ke Dusun Menang tepatnya sekarang menjadi lokasi kantor camat Penukal Utara dan pada tahun 1900 berpindah lagi ke Desa Karang Simpang atau Prabumenang, dua nama tersebut adalah satu Desa yang dibawah kepemimpinan kerio yang pertama Bapak Jaranam pengawonya Bapak Latak Koni, pada tahun 1913 pergantian kerio kedua Bapak Menteri yang menjabat selama 7 tahun dari tahun 1913 sampai dengan tahun 1920 dan dibawah kepemimpinan Bapak Menteri nama Desa Karang Simpang atau Prabumenang di kukuhkan menjadi

Desa Prabumenang. Pada tahun 1945 pergantian kerio ketiga dibawah kepemimpinan kerio Bapak Solem pengawonya Bapak Ahad menjabat selama kurang lebih tiga tahun dari tahun 1945 sampai dengan tahun 1948. Dan selanjutnya dibawah kepemimpinan Bapak Alihamat pejabat sementara hingga pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan kerio Bapak Yasom pengawonya Bapak Ahmat dan Matjalal, dibawah pengawasan Pasira Kitarudin yang kantornya terletak di Desa Prabumenang. Pada tahun 1970 kerio yang kelima Bapak Aliserop pengawonya Bapak Alihasan. Pada tahun 1979 dibawah kepemimpinan Bapak Ibrahim pengawonya Bapak Ripa'i lebih kurang menabat selama lima tahun. Pada tahun 1980 dibawah kepemimpinan kerio Bapak Ishak pengawonya Bapak Ripa'i. Lalu pada tahun 1981 adanya peraturan daerah Provinsi Tingkat I Sumatera Selatan nomor 12 tahun 1981 tentang pembentukan, pemecahan penyatuan dan penghapusan Desa/kelurahan.

Maka tahun 1985-1986 diadakan pemilihan pertama Kepala Desa Prabumenang terpilihnya Bapak Sukri dengan masa jabatan periode 8 (delapan) tahun yaitu dari tahun 1986 sampai dengan tahun 1986 sampai dengan tahun 1994 kadusnya Bapak Komi dan Bapak Suhamat. Pada tahun 1994-1995 habis masa jabatan Kepala Desa terpilih dan ditunjuk Pejabat Sementara (PJS) yaitu Bapak Abdul Malik menjabat selama satu tahun.

Pada tahun 1995-1996 Desa Prabumenang pemilihan kepala desa yang kedua yang terpilih Bapak Rustoni yang menjabat selama 8 (delapan) tahun dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2004. Selanjutnya pada tahun 2004 Desa Prabumenang mengadakan pemilihan kepala desa yang ketiga terpilih Bapak Abul Rustoni, S.IP yang menjabat selama lima tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009. Waktu itu Desa Prabumenang memiliki satu dusun setahun berjalannya roda pemerintahan dibawah kepemimpinan Bapak Abul Rustoni, S.IP dengan mengadakan musyawarah bersama masyarakat maka sepakat Desa Prabumenang dipecah menjadi dua dusun, dusun I dibawah kepemimpinan kadus Ersubarsih, dusun II dibawah kepemimpinan Kadus Agusti.

Pada tahun 2009 ketua BPD Desa Prabumenang Bapak Jaal Rustoni membentuk panitia pencalonan Kepala Desa yang ke 4 (empat). Pada tanggal 05 September 2009 panitia pencalonan mengumumkan kepada masyarakat Desa Prabumenang bahwa saat ini telah dibuka pengumuman penerimaan bakal calon kepala Desa sampai tiga kali berturut-turut pengumuman disampaikan maka yang mendaftar untuk menjadi calon kepala desa hanya ada satu orang yaitu Bapak Abul Rustoni, S.IP. kemudian terlaksanalah proses pemilihan calon tunggal yang dimenangkan oleh Bapak Abul Rustoni, S.IP menjabat kepala desa yang kedua kalinya menjalankan roda Pemerintahan Desa Prabumenang selama enam tahun dari tahun 2009

sampai dengan tahun 2015 yang dibantu oleh para perangkat Desa dan lembaga Desa. Pada tahun 2016 habis masa jabatan Kepala Desa terpilih dan ditunjuk Pejabat Sementara (PJS) yaitu Bapak Jaal Rustoni menjabat selama 5 bulan.

Selanjutnya pada tahun 2017 Desa Prabumenang mengadakan pemilihan kepala desa yang kelima terpilih Bapak Abul Rustoni, S.IP yang menjabat selama lima tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Waktu itu Desa Prabumenang memiliki dua dusun setahun berjalannya roda pemerintahan dibawah kepemimpinan Bapak Abul Rustoni, S.IP dengan mengadakan musyawarah bersama masyarakat maka sepakat Desa Prabumenang dipecah menjadi empat dusun, dusun I dibawah kepemimpinan kadus Ersubarsih, dusun II dibawah kepemimpinan Kadus Agusti, dusun III dibawah kepemimpinan kadus Daprul, dusun IV dibawah kepemimpinan Bapak Redi. Pada tahun 2022 habis masa jabatan Kepala Desa terpilih dan ditunjuk Pejabat Sementara (PJS) yaitu Bapak Jeksen menjabat selama 6 bulan.

Pada tahun 2023 ketua BPD Desa Prabumenang membentuk panitia pencalonan kepala desa yang ke-6. Kemudian pada bulan Juni 2023 Desa Prabumenang pemilihan kepala desa yang ke enam yang terpilih yaitu Bapak Eko Purwanto yang menjabat sampai saat ini sebagai Kepala Desa Prabumenang.²⁸

²⁸ Eko Purwanto, Kepala Desa Prabumenang, Wawancara tanggal 03 November 2023 pukul 15.00 WIB.

2. Letak Geografis Desa Prabumenang

Desa Prabumenang merupakan salah satu dari 13 desa yang terletak di kecamatan Penukal Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Prabumenang memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 1,3 km dan memiliki jarak 28 km untuk ke pusat kabupaten (Pali).

Desa Prabumenang memiliki jumlah penduduk 1.178 jiwa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel II. Jumlah Penduduk Desa Prabumenang

No	RT/DUSUN	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P
1.	1	136	140	276
2.	2	173	190	363
3.	3	188	166	354
3.	4	96	89	185
Jumlah Total				1.178 ²⁹

Secara geografis, Desa Prabumenang berbatasan langsung dengan 3 Desa tetangga yang ada di Kecamatan Penukal Utara. Sebelah barat, Desa Prabumenang berbatasan dengan Desa Lubuk Tampui, sebelah timur Desa Prabumenang berbatasan dengan Desa Tempirai di sebelah utara, Desa Prabumenang berbatasan dengan Desa Tempirai Selatan.

²⁹ Data Kependudukan Desa Prabumenang Bulan November 2023.

Terakhir di sebelah selatan, Desa Prabumenang berbatasan dengan Desa Tanjung Baru.³⁰

3. Visi dan Misi Desa Prabumenang

1) Visi Desa

“Mewujudkan dan membangun tata kelola pemerintah Desa yang baik dan bersih guna terwujudnya masyarakat Desa Prabumenang yang agamis, adil, sejahtera, mandiri dan transparan untuk menuju Prabumenang Pacak”

2) Misi Desa

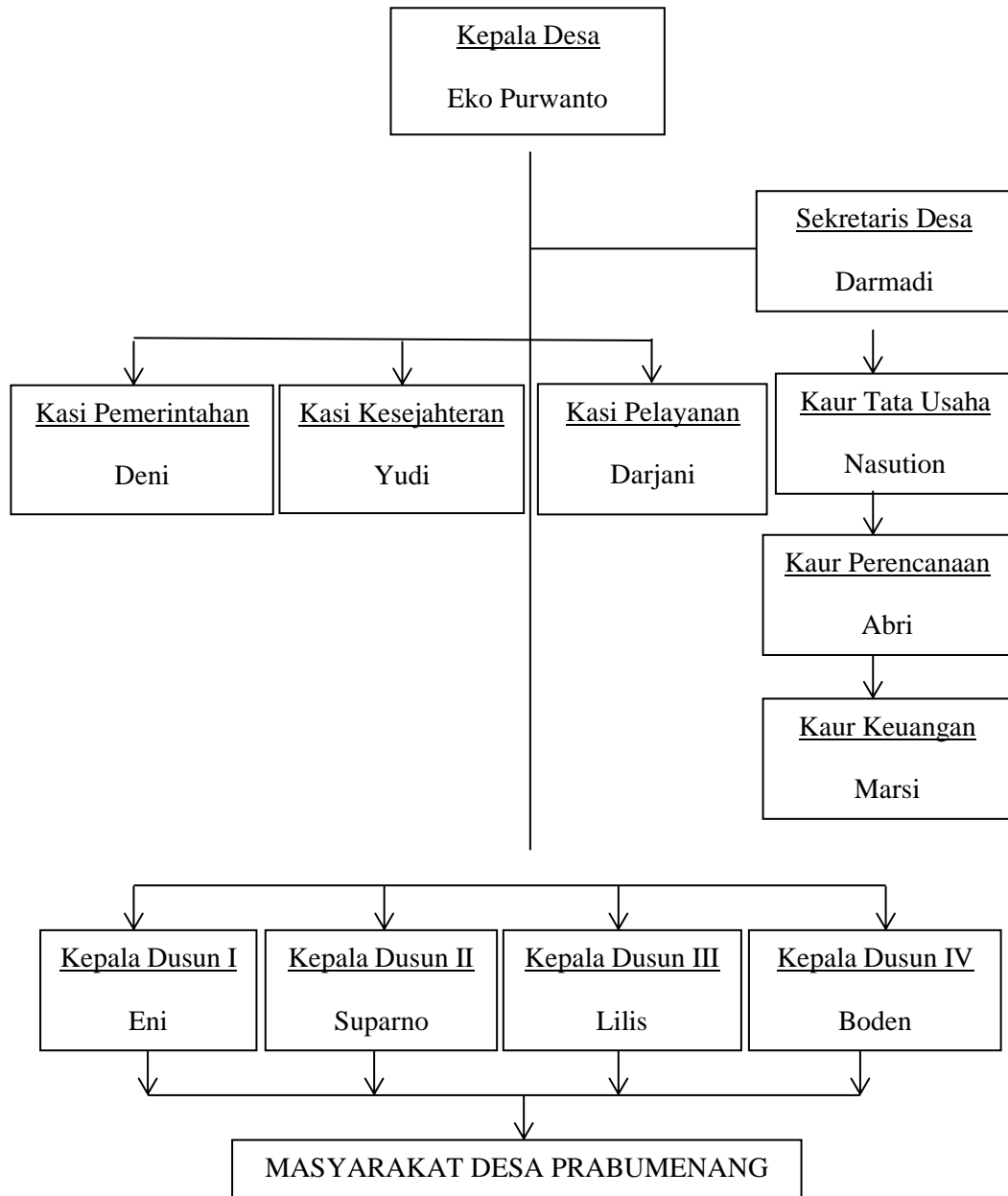
- a. Mengutamakan pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat Desa Prabumenang secara menyeluruh.
- b. Meningkatkan kinerja perangkat desa dalam menjalankan roda pemerintahan desa sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- c. Menggali dan mengembangkan adat istiadat Desa Prabumenang.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur Desa meliputi pendidikan, kesehatan, keagamaan, pertanian dan kebudayaan desa dan menjaga serta memelihara pembangunan yang ada di Desa.
- e. Meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
- f. Pengadaan mobil ambulance Desa.
- g. Melaksanakan pembangunan yang merata dan tepat guna.

³⁰ Dokumen Profil Desa Prabumenang.

- h. Meningkatkan penghasilan asli desa (PAD) dengan menyiapkan SDM dalam mengembangkan BUMDES melalui pelatihan pengelolaan dan penguatan modal BUMDES.
- i. Menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang tepat pada sasaran.
- j. Memberikan bantuan kepada lembaga pendidik, seperti keagamaan (TPA) serta lembaga pendidik TK/Paud dan sekolah dasar (SD).
- k. Mengupayakan pembangunan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada di Desa serta mengupayakan turnamen-turnamen olahraga setiap tahun sehingga minat olahraga masyarakat tidak terputus.³¹

³¹ Eko Purwanto, *op.cit.*

4. Struktur Organisasi Desa Prabumenang³²



³² Dokumen Profil Desa Prabumenang, *op.cit.*

5. Mata Pencarian Penduduk

Desa Prabumenang merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut.

Tabel IV. Mata Pencarian Penduduk Desa Prabumenang

1	Petani Petani Pemilik Kebun	104 orang
2	Buruh Tani	423 orang
3	Pertukangan	14 orang
4	Pedagang	27 orang
5	Pengemudi/jasa	9 orang
6	PNS	10 orang
7	TNI/POLRI	0
8	Tenaga Honorer	27 orang
9	Bengkel	3 orang

6. Sarana Prasarana Desa Prabumenang

- a. Sarana Prasarana Umum
 - 1) Kantor Desa (proses pembangunan)
 - 2) Pasar Desa (Kalangan)
 - 3) Puskesmas (Pusat Kesehatan Desa)
 - 4) Balai Desa
 - 5) Lapangan Bola Volly, Bulu Tangkis
- b. Sarana Prasarana Pendidikan
 - 1) SMA (Sekolah Menengah Atas)
 - 2) SMP (Sekolah Menengah Pertama)
 - 3) SD (Sekolah Dasar)
 - 4) TK (Taman Kanak-kanak)
 - 5) PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
 - 6) TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
 - 7) Lembaga Pendidikan Agama
- c. Sarana Prasarana Agama
 - 1) Masjid
 - 2) Musholla ³³

7. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Masyarakat Desa Prabumenang

Desa Prabumenang merupakan Desa yang mayoritasnya penduduknya beragama. Secara garis besar masyarakat Desa

³³ *Ibid.*

Prabumenang tidak menganut kepercayaan *Animisme*, *Dinamisme*, ataupun *Atheis*. Hanya saja masyarakat masih ada yang belum memahami betapa pentingnya ilmu agama bagi kehidupan agar masyarakat memiliki akhlak yang baik. Secara budaya keagamaan, masyarakat Desa Prabumenang masih menerapkan budaya seperti masyarakat desa lain.

Adapun budaya-budaya keagamaan yang masih diterapkan oleh masyarakat Desa Prabumenang, antara lain sebagai berikut:

- a. Peringatan Hari Besar Islam
 - 1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
 - 2) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
 - 3) Peringatan Tahun Baru Islam
 - 4) Peringatan Nuzulul Qur'an pada saat bulan suci ramadhan
- b. Yasinan untuk masyarakat yang meninggal dunia
- c. Takziah ke rumah masyarakat yang meninggal dunia
- d. Do'a bersama untuk masyarakat yang ingin melaksanakan pernikahan dan syukuran keluarga
- e. Marhaban untuk bayi yang baru lahir
- f. Menjalankan ibadah berjamaah di masjid terutama laki-laki³⁴

³⁴ Eko Purwanto, op.cit.

B. Hasil Penelitian

a. Profil dan Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Maska Mussalam

1) Profil Majelis Taklim Maska Mussalam

Keberadaan Majelis Taklim Maska Mussalam merupakan suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pembinaan dan mengajarkan pemahaman agama Islam, yang kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi ibu-ibu anggota majelis taklim tersebut. Majelis taklim maska mussalam dikenal sebagai tempat pengajian, tahlillan, ceramah agama, dll.

Di Desa Prabumenang ini, majelis taklim ini didirikan oleh orang-orang yang membutuhkannya dan didirikan baik oleh tokoh agama, tokoh politik, maupun lembaga keagamaan. Ini menunjukkan betapa pentingnya dakwah Islam dan pendidikan keagamaan bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan majelis taklim maska mussalam tidak hanya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang islam, tetapi juga berperan dalam mengembangkan masyarakat termasuk ibu-ibu jamaah majelis taklim dalam dakwah tentang Islam sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya beragama.

Keberadaan majelis taklim maska mussalam sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menyelesaikan persoalan seperti persoalan yang dihadapi jamaah ibu-ibu, persoalan yang merusak Akidah dan hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka atau

pengetahuan yang mereka tidak memahaminya dengan itu dapat diselesaikan melalui diskusi atau tanya jawab saat ada acara kegiatan hari besar Islam yang berkelanjutan antara penceramah yang datang dengan ibu-ibu yang tergabung dalam majelis taklim tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali, akan ada siraman ceramah rohani dan ajaran agama yang berfungsi sebagai acuan untuk kehidupan keluarga dan masyarakat, aturan dan kebiasaan yang mengatur kehidupan masyarakat sehingga berharap tercapainya kesejahteraan setiap keluarga jamaah majelis taklim maska mussalam.

Berikut profil Majelis Taklim Maska Mussalam Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.

Nama Majelis Taklim	:	Majelis Taklim Maska Mussalam Desa Prabumenang
Ketua	:	Ibu Susiana
Tahun Berdiri	:	2015
Alamat	:	Dusun II Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali ³⁵

³⁵ Ibu Susiana, Ketua Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 06 November 2023.

2) Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Maska Mussalam

Awal mula terbentuknya majelis taklim maska mussalam di Desa Prabumenang ini didirikan oleh orang-orang yang membutuhkannya, tokoh agama dan lembaga keagamaan yang telah menunjukkan betapa pentingnya dakwah Islam dan pendidikan keagamaan bagi masyarakat. Termasuk ketua majelis taklim maska mussalam sekarang juga berperan dalam pembentukan lembaga pendidikan ini karena beliau telah mengajak ibu-ibu untuk berkumpul dan belajar agama.

Sejak didirikan pada tahun 2015, majelis taklim maska mussalam besar harapan untuk meningkatkan semangat dan motivasi para jamaah masyarakat di Desa Prabumenang. Serta dapat membina masyarakat untuk memperkuat ibadahnya secara berkelanjutan. Perkembangan majelis taklim maska mussalam dari tahun 2015-2023 membawa perubahan besar. Sebelum adanya majelis taklim maska mussalam di Desa Prabumenang terdiri dari mayoritas ibu-ibu yang suka bergosip, sedikit memiliki pengalaman membaca Al-Qur'an dan kurang dalam pengalaman beribadah.

Setelah didirikan ditengah masyarakat majelis taklim maska mussalam mampu mengubah pandangan hidup masyarakat dan kebiasaan mereka, hingga keadaan masyarakat yang ikut

bergabung sekarang mulai sadar diri dan mendekati diri kepada Allah SWT.³⁶

3) Visi Misi dan Tujuan Majelis Taklim Maska Mussalam

a) Visi

“Menjadikan manusia yang lebih beriman, menegakkan amar ma’ruf nahi munkar yang dilandasi Al-Qur’an dan Hadist, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban-Nya yaitu beribadah kepada Allah SWT.”

b) Misi

- a. Menanamkan kepada diri jamaah keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt dan Rasul-Nya.
- b. Mengajarkan Al-quran secara baik dan benar

c) Tujuan

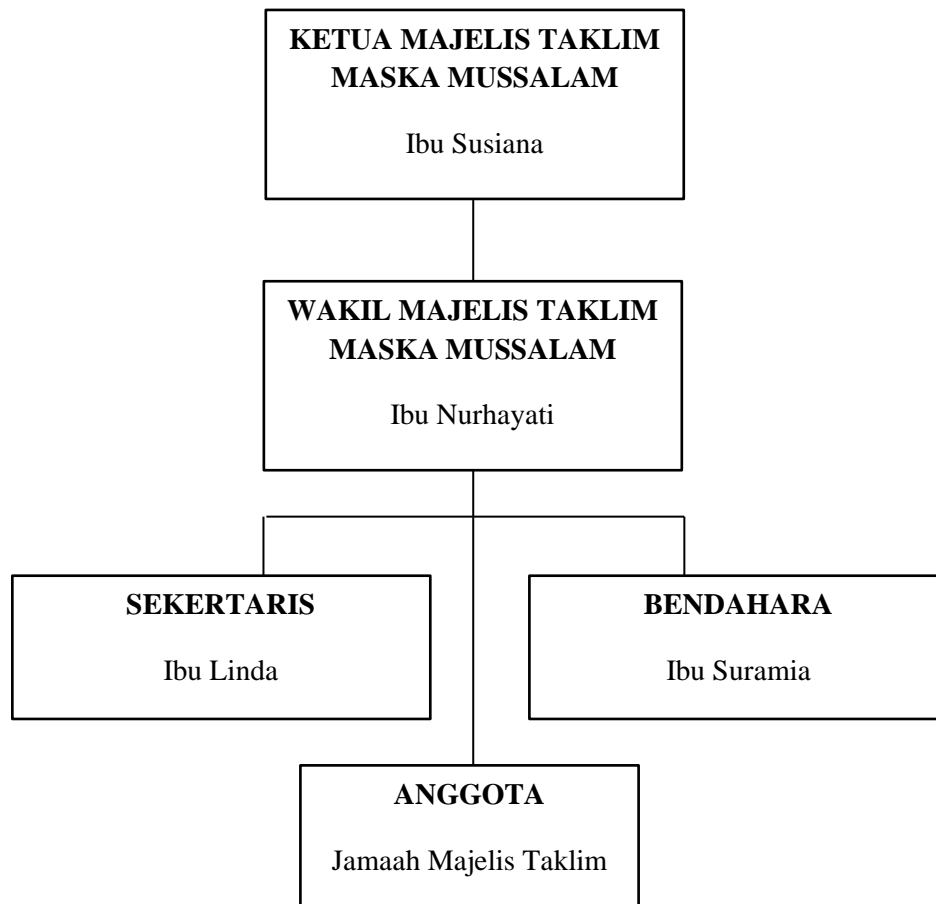
- a. Menjadikan majelis taklim sebagai penggerak agar umat tertarik untuk memperdalam ilmu agama islam
- b. Mengamalkan ajaran Islam terhadap masyarakat
- c. Mempelajari agama Islam sesuai dengan Al-Qu’an dan Sunnah³⁷

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Ibu Linda, Seketaris Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 06 November 2023.

4) Struktur Kepengurusan dan Kegiatan yang ada di Majelis Taklim Maska Mussalam

Berikut data struktur kepengurusan majelis taklim maska mussalam di Desa Prabumenang.



Pengurus-pengurus tersebut yang mengatur jalannya setiap kegiatan yang ada di majelis taklim maska mussalam atau setiap mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan majelis taklim maska mussalam, sehingga setiap kegiatan majelis taklim berjalan dengan baik.

Kegiatan tersebut meliputi hal-hal berikut.

- 1) Setiap malam hari rabu, kamis, jumat belajar membaca Al-qur'an di masjid Al-Huda
- 2) Membaca yasin tahlil dan shalawat setiap hari jumat
- 3) Pengajian rutin setiap bulan seluruh majelis taklim sekecamatan
- 4) Pengajian sekabupaten
- 5) Kegiatan keagamaan bersifat ukhuwah Islamiyah yang secara rutin diadakan adalah memperingati hari-hari besar seperti maulid Nabi, Isra' Mi'raj, kegiatan ramadhan dll.³⁸

5) Keadaan Ibu-ibu Majelis Taklim Maska Mussalam

Jumlah jamaah: 34 orang

Umur		Pendidikan	
25-30 tahun	6 Orang	Sarjana	-
31-40 tahun	10 Orang	SMA	3
40-50 tahun	10 Orang	SMP	10
50-70 tahun	8 Orang	SD	10
		Tidak sekolah	12

³⁸ Ibu Susiana, *op.cit.*

Tabel V. Jumlah Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam

No	Nama	Jabatan
1.	Susiana	Ketua
2.	Nurhayati	Wakil Ketua
3.	Linda	Sekretaris
4.	Suramia	Bendahara
5.	Yusnani	Jamaah
6.	Arsah	Ustadzah
7.	Usaini	Jamaah
8.	Maslia	Jamaah
9.	Aliya	Jamaah
10.	Juria	Jamaah
11.	Tika	Jamaah
12.	Sopia	Jamaah
13.	Jahana	Jamaah
14.	Kas	Jamaah
15.	Hayana	Jamaah
16.	Masmini	Jamaah
17.	Zainap	Jamaah
18.	Elmi	Jamaah
19.	Nik	Jamaah
20.	Armani	Jamaah

21.	Linda Lm	Jamaah
22.	Hero	Jamaah
23.	Cikmanisa	Jamaah
24.	Elmi Nik	Jamaah
25.	Yus	Jamaah
26.	Eli	Jamaah
27.	Parida	Jamaah
28.	Epi	Jamaah
29.	Arsa	Jamaah
30.	Lela	Jamaah
31.	Manis	Jamaah
32.	Sunarsih	Jamaah
33.	Novi	Jamaah
34.	Joti	Jamaah ³⁹

³⁹ Ibu Linda, *op.cit.*

1) Jumlah jamaah yang sudah bisa baca Al-Qur'an

No	Nama	Jabatan
1	Susiana	Ketua
2	Linda	Sekretaris/jamaah
3	Suramia	bendahara
4	Arsah	Ustadzah
5	Aliyah	Jamaah
6	Zainap	Jamaah
7	Elmi	Jamaah
8	Armani	Jamaah
9	Linda Lm	Jamaah
10	Cikmanisa	Jamaah
11	Hayana	Jamaah

Dari seluruh jamaah yang sudah bisa baca al-qur'an diatas berawal dari mereka yang mulai belajar dari Iqro.

Adapun pengembangan yang ada di jamaah majelis taklim maska mussalam dalam membaca al-qur'an yaitu.

- a. Jamaah lebih bisa membiasakan membaca al-qur'an di rumah
- b. Jamaah lebih bisa mengamalkan al-quran terhadap kehidupannya
- c. Jamaah bisa memberikan pengajaran al-qur'an terhadap anak-anaknya

d. Jamaah lebih antusias mengikuti majelis taklim

2) Pemahaman jamaah tentang tata cara sholat

Pemahaman tata cara sholat jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam menganggap sholat itu penting dan harus dikerjakan dengan benar mulai dari gerakan dan juga bacaannya.

Adapun pengembangan yang ada di jamaah majelis taklim maska mussalam dalam belajar tata sholat yaitu.

- a. Dengan belajar sholat jamaah lebih bisa menjaga dari hal-hal tidak baik
- b. Jamaah atau ibu-ibu tidak lagi curhat masalah hidupnya di sosmed
- c. Jamaah menjadi lebih tentram dan damai
- d. Jamaah bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari
- e. Jamaah bisa mengajarkan tata sholat terhadap anak-anaknya
- f. Shalat mampu mencegah perbuatan keji dan munkar serta shalat merupakan kunci kebahagiaan dunia dan akhirat.

3) Pemahaman jamaah tentang akhlak

- a. Akhlak terhadap keluarga

Adapun pengembangan yang ada di jamaah majelis taklim maska mussalam dalam memahami akhlak terhadap keluarga yaitu.

- a) Jamaah lebih menghormati dan mencintai kedua orang tua
 - b) Jamaah lebih bisa menanamkan nilai kebaikan di tengah keluarga
 - c) Jamaah lebih bisa berbakti dan hormat terhadap suami
 - d) Menjadi teladan yang baik kepada anak
- b. Akhlak terhadap kehidupan sosial
- Adapun pengembangan yang ada di jamaah majelis taklim maska mussalam dalam memahami akhlak terhadap kehidupan sosial yaitu.
- a) Jamaah lebih memperhatikan etika saat berkomunikasi dengan orang lain
 - b) Jamaah menjaga hubungan yang baik terhadap tetangga
 - c) Jamaah tidak meremehkan orang lain dan selalu berprasangka baik (Husnuzon)
 - d) Jamaah menghindari bergosip
- 4) Pemateri
- a. Ustadz/Ustadzah
- 5) Materi yang di Ajarkan
- a. Al-Qur'an
 - b. Tata Cara Sholat
 - c. Pemahaman tentang akhlak
- 6) Metode Belajar yang Digunakan

- a. Tanya jawab seputar tentang tata cara sholat dan akhlak yang baik
 - b. Belajar membaca alqur'an
- 7) Sarana Prasarana Majelis Taklim Maska Mussalam
- 1) Masjid
 - 2) Buku Yasin
 - 3) Buku Tata Cara Sholat
 - 4) Al-Qur'an dan Iqro'
 - 5) Salon dan Mic
 - 6) Baju Seragam
 - 7) Jilbab⁴⁰

⁴⁰ Ibu Susiana, *op.cit.*

C. Pembahasan

Majelis Taklim Maska Mussalam dalam masyarakat Desa Prabumenang telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat islam, khususnya bagi kaum ibu-ibu, apalagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Hal ini karena erat dengan kegiatan keagamaan yang ada pada masyarakat. Maka dari hasil penelitian yang dimulai pada 20 Oktober 2023 sampai dengan 20 November 2023 telah menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada, dengan mengumpul hasil wawancara dari beberapa informan yang merupakan pengurus Majelis Taklim Maska Mussalam dan anggota atau jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam. Untuk pembahasan lebih lanjut mengenai Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Maska Mussalam dalam Peningkatan Pengetahuan Agama di Desa Prabumenang adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

1) Sebagai Wadah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Dalam Membaca Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan Ibu Zaenap sebagai jamaah Majelis Taklim pendapat diungkapkan menyatakan bahwa.

“Menurut saya mbak, dengan adanya majelis taklim di desa prabumenang ini membawa perubahan dalam diri masyarakat termasuk saya sebagai jamaahnya, semenjak kami mengikuti majelis taklim ini kami lebih rajin beribadah dan ingin belajar membaca alquran tentunya lebih beriman kepada Allah SWT. Kami yang tadinya belum mengerti sama sekali huruf hijaiyah sekarang Alhamdulillah sudah bisa”⁴¹

Selanjutnya pendapat Ibu Suramia sebagai jamaah berpendapat juga bahwa.

“Majelis taklim ini mbak, membawa kami para jamaah ke jalan yang benar maksud saya ibu-ibu di desa ini dari yang sering bergosip sekarang waktunya di habiskan mengikuti majelis taklim dengan belajar berbagai pengetahuan agama tentunya perkembangan baca alquran jamaah majelis taklim maska mussalam dapat membina masyarakat kearah yang baik dengan harapan masuk kedalam surganya Allah SWT.”⁴²

⁴¹ Ibu Zaenap, Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.00 WIB.

⁴² Ibu Suramia, Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.15 WIB.

Dilanjutkan juga pendapat dari Ibu Linda selaku sekretaris atau jamaah majelis taklim.

“Benar mbak, dari dulu saya ingin sekali belajar al-qur’an, Alhamdulillah sudah bisa sekarang oleh karena itu majelis taklim maska mussalam sangat berperan penting bagi saya, saya juga sangat berterima kasih kepada ustadzah dan ibu ketua majelis taklim yang telah membantu saya”⁴³

Dilanjutkan pendapat dari ketua majelis taklim maska mussalam Ibu Susiana.

“Dari awal saya berniat mendirikan majelis taklim ini agar supaya masyarakat Desa Prabumenang bisa menjadi lebih baik lagi dan mengerti akan pengetahuan agama termasuk membaca Al-qur’an. Tidak hanya masyarakat muda tapi masyarakat yang sudah lanjut usia mereka mengerti bacaan alqur’an. Asalkan dukungan dari pemerintah berjalan dan semua jamaah tetap ingin belajar”⁴⁴

Peneliti dapat memahami dari kutipan wawancara di atas bahwa majelis taklim maska mussalam berfungsi sebagai wadah untuk mempelajari ilmu agama Islam terutama pengetahuan membaca alquran sehingga jamaah akan lebih bersemangat mengikuti majelis taklim, membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam dan mengajarkan masyarakat atau jamaah ke jalan yang benar dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT dan membentuk masyarakat yang beriman.

⁴³ Ibu Linda, Jamaah Majelis Taklim Mask Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.30 WIB.

⁴⁴ Ibu Susiana, Ketua Majelis Taklim Mask Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.45 WIB.

2. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

Hasil wawancara selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Susiana sebagai ketua majelis taklim menyatakan bahwa:

“Semenjak adanya majelis taklim maska mussalam meningkatkan pengetahuan agama ibu-ibu jamaah dan dengan adanya majelis taklim maska mussalam membantu warga lebih akrab lagi untuk bertemu bersilatuhrahmi menjaga kebersamaan untuk menyiarkan ilmu pengetahuan agama Islam dan tentunya hubungan antar masyarakat lebih baik lagi.”⁴⁵

Selanjutnya pendapat Ibu Suramia sebagai jamaah majelis taklim maska mussalam pendapat yang diungkapkan bahwa.

“Menurut saya mbak, majelis taklim maska mussalam itu tempat untuk bersilatuhrahmi dengan jamaah sesama muslim dan belajar tata cara sholat untuk memperluas pengetahuan agama Islam sebagai bekal di kehidupan diri baik di dunia maupun di akhirat. Adapun kami para jamaah juga banyak mengerti berperilaku yang baik terhadap keluarga maupun kehidupan sosial”⁴⁶

Pendapat dari Ibu Zaenap sebagai jamaah bahwa.

“Kami sebagai jamaah yang kurang juga pengetahuan agama sangat berterima kasih adanya majelis taklim ini karena saya sudah tau dan mengerti gerakan dan bacaan sholat yang benar

⁴⁵ Ibu Susiana, Ketua Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 10 Nobeber 2023 pukul 15.45 WIB

⁴⁶ Ibu Suramia, *op.cit.*

dan tentunya saya bisa bersosialisasi dengan baik terhadap tetangga”⁴⁷

Ibu Linda sebagai jamaah juga berpendapat.

“Saya mbak sebagai jamaahnya juga mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat dengan saya mengikuti majelis taklim ini, Alhamdulillah saya lebih sering mengutamakan sholat dari pada bergosip dengan tetangga dan hubungan saya dengan keluarga terjalin dengan baik. Dan semoga majelis taklim ini tetap berjalan dan lebih banyak mendapatkan ilmu agama yang bermanfaat ya mbak”⁴⁸

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, peneliti dapat memahami bahwa pengembangan peran majelis taklim maska mussalam adalah tempat untuk berkumpul, bersilatuhrahmi, menjaga kebersamaan dan menyiarkan ilmu pengetahuan agama Islam, berakhlakul karimah. Majelis taklim ini juga merupakan tempat berkumpul bersama jamaah muslim dalam menambah bekal pengetahuan agama Islam untuk kehidupan dunia maupun akhirat.

⁴⁷ Ibu Zaenap, Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.00 WIB.

⁴⁸ Ibu Linda, Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam, Wawancara tanggal 10 November 2023 pukul 15.30 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali

- 1) Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan agama dalam membaca Al-Qur'an

Belajar membaca al-qur'an jamaah majelis taklim maska mussalam sangat berpengaruh penting dalam kehidupan para jamaah, dari yang dulunya belum megerti huruf hijaiyah sekarang mereka bisa membaca al-qur'an dengan baik. Kehidupan para jamaah juga teratur dan lebih mengutamakan belajar ilmu agama dari pada bergosip dengan tetangga.

2. Pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali

Masyarakat menjadi lebih tentram dan lebih sering bersilaturahmi terutama ibu-ibu jamaahnya. Hubungan jamaah majelis taklim terhadap keluarga dan tetangga menjadi lebih dan lebih mengutamakan sholat dari pada bergosip. Masyarakat menjadi

lebih baik dari sebelumnya dengan tujuan yang sama yaitu bahagia dunia dan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada pemerintah di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali, Majelis Taklim Maska Mussalam, dan juga peneliti yang selanjutnya:

1. Bagi Pemerintah Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali

Harapan serta saran dari peneliti untuk pemerintah desa khususnya agar kedepan terkait mengenai kegiatan keagamaan untuk lebih berperan dalam mendukung kegiatan tersebut dan memberikan sarana prasarana bagi majelis taklim dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat.

2. Bagi Majelis Taklim Maska Mussalam

Diharapkan kepada Majelis Taklim Maska Mussalam lebih maju lagi dari sebelumnya baik dari kinerja ustadzahnya dan untuk ditambahkan lagi ustadzahnya supaya lebih banyak ilmu agama yang didapatkan oleh jamaah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat agar dapat memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus lagi dalam mengkaji tentang pengembangan peran majelis taklim
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih detail lagi mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan data,

diharapkan untuk menambah data dengan lebih banyak lagi mewawancari narasumber-narasumber yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianasari, F. (2014). *Pengembangan Modul Cetak Gambar Ilustrasi Mata Pelajaran Seni Rupa Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmendri, M. S. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 43.
- Fatkhuri, S. S. (2016). *Teori Sosiologi* (Cet. 1 ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fitriah, E. A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Habibi, A. (2019). *Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ilyas, R. (2016, Juni). Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam. *Mawa'izh*, 1.
- Ishaq, R. e. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani.
- Juliansyah, E. (2017, Agustus). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ekonomak*, 3, 21.
- Kompas.com. (2022, Maret). Retrieved from https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16926881986143&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g
- Kurnia, H. (2019). *Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Taklim PT. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lantaeda, S. B. (2004). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 2.
- Nuraeni, H. A. (2020). *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*. Ciputat Tangerang Selatan: Gaung Persada.
- Oktarina, K. C. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal*, 311-312.
- Pratiwi, N. I. (2017, Agustus). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 212.
- Al-Qur'an, surat Adz-Dzariyat ayat 56, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit Diponegoro, 2015, 520.

- Septiani, R. A. (2022, Agustus). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V, 132.
- Setyawan, D. (2016, Februari 3). Retrieved Agustus 18, 2023, from <https://www.donisetyawan.com/pengetahuan-agama/#:~:text=Jadi%20yang%20dimaksud%20pengetahuan%20agama,ajaran%20yang%20terdapat%20dalam%20agama.>
- Shofani, A. (2021, November 2). Pengembangan Tahsin Al-quran Secara Virtual Pada Siswa MI Shirothol Mustaqim Dawuhan. *Jurnal Kependidikan*, 9, 208.
- Suryati. (2017). *Sosiologi*. Palembang: NoerFikri.
- Syukri, S. M. (2019). *Majelis Ta'lim dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Usman, L. P. (2019). *Majelis Taklim Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman 1*. Metro Lampung: Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Utami, D. P. (2021, Mei). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 2738.
- Wahiddin. (2020). *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat Di Kelurahan Medan Tenggara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Yuningsih. (2019). *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Rumah Susun Jatinegara Barat Jakarta Timur*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yusra, Z. (2021, June). Pengolahan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4, 4-5.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN WAWANCARA

Informan 1

Nama : Eko Purwanto

Profesi/Jabatan : Kepala Desa Prabumenang

Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah desa prabumenang?
2. Bagaimana letak geografis desa prabumenang?
3. Apa visi dan misi desa prabumenang?
4. Bagaimana struktur organisasi desa prabumenang?
5. Apa saja mata pencarian di desa prabumenang?
6. Apa saja sarana dan prasarana di desa prabumenang?

Informan 2

Nama : Ibu Susiana

Profesi/Jabatan : Ketua Majelis Taklim Maska Mussalam

Pertanyaan:

1. Bagaimana profil dan sejarah berdirinya majelis taklim maska mussalam dan latar belakang berdirinya?
2. Apa visi misi dan tujuan majelis taklim maska mussalam?
3. Bagaimana struktur kepengurusan majelis taklim maska mussalam?
4. Apa saja sarana dan prasarana majelis taklim maska mussalam?
5. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

6. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

Informan 3

Nama : Ibu Zaenap

Profesi/Jabatan : Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam

Pertanyaan:

1. Kegiatan apa saja yang ada di majelis taklim maska mussalam?
2. Bagaimana keadaan ibu-ibu jamaah majelis taklim maska mussalam?
3. Apa saja yang diajarkan oleh ustadzah terhadap ibu-ibu majelis taklim maska mussalam?
4. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?
5. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

Informan 4

Nama : Ibu Suramia

Profesi/Jabatan : Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam

Pertanyaan:

1. Kegiatan apa saja yang ada di majelis taklim maska mussalam?
2. Bagaimana keadaan ibu-ibu jamaah majelis taklim maska mussalam?
3. Apa saja yang diajarkan oleh ustadzah terhadap ibu-ibu majelis taklim maska mussalam?
4. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang membaca Al-Qur'an di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?
5. Bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim Maska Mussalam dalam peningkatan Pengetahuan Agama tentang ibadah dan akhlak di Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali?

LAMPIRAN FOTO

Gambar I. Foto Wawancara Dengan Bapak Eko Purwanto Selaku Kepala Desa Prabumenang



Gambar II. Foto Wawancara Dengan Ibu Susiana Selaku Ketua Majelis Taklim Maska Mussalam Desa Prabumenang



**Gambar III. Foto Wawancara Dengan Ibu Zaenap Selaku Jamaah
Majelis Taklim Maska Mussalam**



**Gambar IV. Foto Wawancara Dengan Ibu Suramia Selaku
Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam**



**Gambar V. Foto Bersama Ibu Linda Selaku Sekertaris Majelis
Taklim Maska Mussalam**



**Gambar VI. Foto Kegiatan Yasinan Bersama Setiap Hari Jumat,
Sholawatan Dan Belajar Mengaji**





Gambar VII. Foto Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim Maska Mussalam



Gambar IX. Foto Instrumen Penelitian



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126

Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Wiga Wilantara
NIM : 2020505004
Judul Skripsi : **Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim
Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di
Desa Prabumenang Kec. Penukul Utara Kab. Pali**

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMERINTAH DESA

A. Daftar Pertanyaan

Sub Aspek	Pertanyaan	Keterangan Jawaban
Pemerintah Desa	1. Bagaimana sejarah Desa Prabumenang? 2. Bagaimana letak geografis Desa Prabumenang? 3. Apa visi dan misi Desa Prabumenang? 4. Bagaimana struktur organisasi Desa Prabumenang? 5. Apa saja mata pencaharian di Desa Prabumenang? 6. Apa saja sarana dan prasarana Desa Prabumenang?	



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Wiga Wilantara
NIM : 2020505004
Judul Skripsi : **Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim
Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di
Desa Prabumenang Kec. Penukul Utara Kab. Pali**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAJELIS TAKLIM MASKA
MUSSALAM**

A. Daftar Pertanyaan

Sub Aspek	Pertanyaan	Keterangan Jawaban
Ketua/Jamaah Majelis Taklim Maska Mussalam	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana profil dan sejarah berdirinya majelis taklim maska mussalam dan latar belakang berdirinya?2. Apa visi misi dan tujuan majelis taklim maska mussalam?3. Bagaimana struktur kepengurusan majelis taklim maska mussalam?4. Bagaimana bentuk kegiatan majelis taklim maska mussalam?5. Bagaimana keadaan ibu-ibu jamaah majelis taklim maska mussalam?6. Apa saja yang diajarkan oleh ustadzah terhadap	

	<p>ibu-ibu majelis taklim maska mussalam?</p> <p>7. Apa saja sarana dan prasarana majelis taklim maska mussalam?</p> <p>8. Bagaimana peran majelis taklim maska mussalam dalam pengembangan masyarakat?</p> <p>9. Bagaimana strategi majelis taklim maska mussalam dalam peningkatan pengetahuan agama masyarakat?</p>	
--	--	--

Gambar X. Foto SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 300 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKA

Pertama : Menunjuk sdr. : 1 Dr. Suryati, M.Pd NIP : 19720921 200604 2 002
2 Muzaiyanah, M.Pd NIP : 19760416 2007012 012

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Wiga Wilantara
NIM / Prodi : 2020505004 / PMI
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : Pengembangan masyarakat melalui peran majelis taklim maska mussalam dalam peningkatan pengetahuan agama didesa prabumenang kec.penukal utara kab pali

- Kedua : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 28 bulan Januari Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 28 – 08 – 2023





Achmad Syarifudin

Tembusan

- 1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- 2.Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
- 3.Mahasiswa Yang Bersangkutan

Gambar XI. Foto Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209 Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id	
---	--	---

Nomor : B.1664/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2023 Palembang, 25 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Prabumenang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

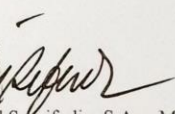
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;


N a m a : Wiga Wilantara
Smt / Tahun : VII/ 2023-2024
NIM / Jurusan : 2020505014/ Pengembangan Masyarakat Islam
A l a m a t : Jl.Sultan M.Mansyur Lrg Hasan AS, Bukit Lama Kec Ilir Barat I Kota Palembang
Waktu Penelitian : 20 Oktober s.d 20 November 2023
J u d u l : *Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kec. Penulak Utara Kab.Pali*


Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

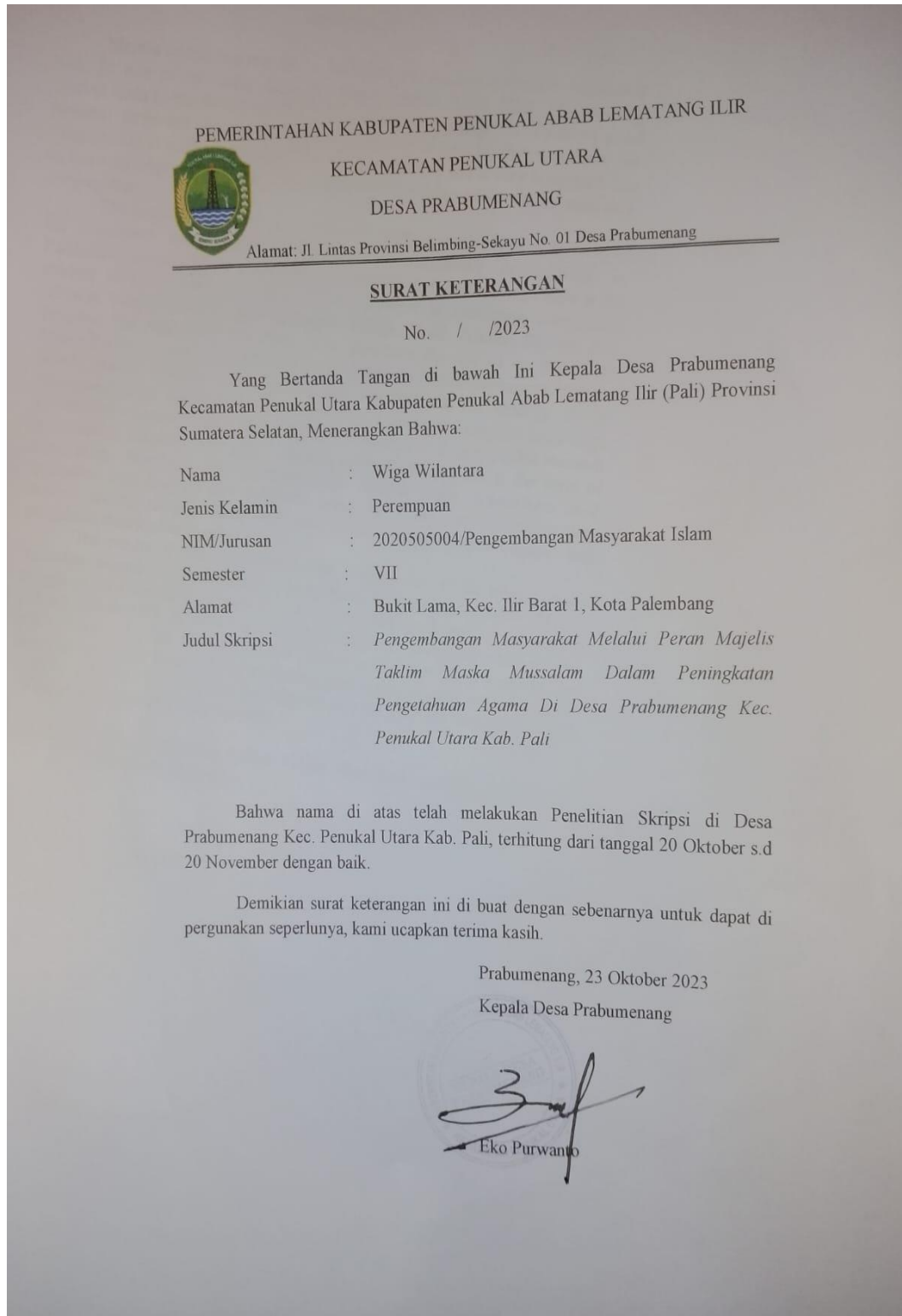
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
197311102000031003






Gambar XII. Foto Surat Balasan dari Desa



Gambar XIII. Foto Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2







**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Wiga Wilantara
 NIM : 2020505004
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Proposal : Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim
 Maski Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama
 Di Desa Prabumenang Kec Penukul Utara Kab Pali
 Dosen Pembimbing I : Dr. Suryati , M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1		penyusunan skripsi	
2	0-10-23	bagian bab 1, 2 dan 3 - bab ke-1 dan 2 - metode dan hasil - pengantar dan	
3	20-10-27	bagian bab 1 dan 2 dan 3 Ade ke 1, 2 dan 3 Rencana wawancara di desa prabumenang	
4	25-11-27	bagian bab 1 dan 2 dan bab ke-3 dan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:

dakkom.radenfatah.ac.id

5	28-4-23	UIN ke E - arif - pnd d pntngi	2.
6	12-12-23	All ke UIN	2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:

dukkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Wiga Wilantara
NIM : 2020505004
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim
Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama
Di Desa Prabumenang Kec Penukul Utara Kab Pali
Dosen Pembimbing II : Muzaiyanah, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	13/09/2023	ACC	
2.	20/09/2023	perbaiki istilah asing	
3.	24/09/2023	ACC	
4.	6/10/2023	ACC	
5.	20/10/2023	perbaiki istilah asing Lampiran Bab III & IV	
6.	29/11/2023	ACC Bab II) Perbaiki Bab IV, tambahkan EMD	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

7.	1/12/2022	Perbaiki lagi Lampiran : a. Surat pengantar b. Nota pembimbing c. Abstrak d. Daftar pustaka	
8.	8/12/2022	Perbaiki abstrak	
9.	21/12/2022	ACE abstrak, Grafik mandatar munaqosah Munafus Hafid	 17/01/2023

Gambar XIV. Foto Bukti Cek Plagiasi

**SURAT KETERANGAN BEBAS
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wiga Wilantara
NIM : 2020505004
Judul : Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Taklim Maska Mussalam Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Prabumenang Kec. Penukul Utara Kab. Pali

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui sistem aplikasi *Turnitin* pada Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka naskah **Skripsi** yang ditulis oleh yang bersangkutan memperoleh persentase sebagai berikut:

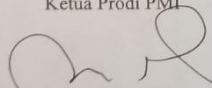
Aspek yang Diperiksa	Persentase Plagiat	Riwayat Plagiat
Similarity Index	20%	
Internet Source	19%	
Publication	5%	
Student Papers	9%	

Oleh karena itu naskah telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti proses **Ujian Munaqosah**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

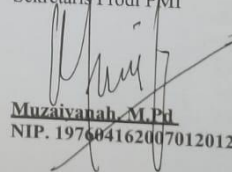
Palembang, Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PMI



Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 197004172003121001

Yang Menperangkan,
Sekretaris Prodi PMI



Muzaiyannah, M.Pd
NIP. 197604162007012012